

RINGKASAN

Murni Novianti. PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PIUTANG PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA MEDAN. Di bawah bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar sebagai pembimbing I dan Hj. Sari Bulan Tambunan, SE sebagai pembimbing II.

Perencanaan dan Pengawasan Piutang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan ketika perusahaan sedang beroperasi maupun pada masa yang akan datang selama periode tertentu yang dilakukan agar perusahaan melaksanakan aktifitasnya agar lebih terarah. Segalanya akan berfungsi dengan baik jika ditunjang oleh kebijaksanaan yang baik, maka sebaiknya perusahaan mempunyai pedoman kerja agar perencanaan dan pengawasan piutang yang terpadu.

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengawasan, fungsi yang terpenting adalah sebagai alat proses pada pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan dan pengawasan merupakan suatu tindakan yang diperlukan untuk menjamin bahwa pekerjaan yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan mengadakan penelitian pada PT TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA MEDAN adalah untuk mencoba membandingkan teori – teori yang diperoleh dengan praktek yang dilakukan dalam perusahaan, untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi perusahaan dan untuk memperoleh pengetahuan tentang peranan perencanaan dan pengawasau pada piutang. Dalam melakukan penelitian penulis

mengumpulkan data yang bersumber dari pengamatan, wawancara dan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dianalisis. Sementara metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah metode deskripsi dan metode komparatif.

Dari penelitian yang dilakukan pada PT.TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA MEDAN, dapat disimpulkan bahwa peranan perencanaan dan pengawasan piutang telah berfungsi dengan baik, hal ini tercerminkan dari wewenang yang diberikan pada masing – masing bidang dalam penyusunan struktur organisasi menurut azas partisipasi dari setiap bidang. Dalam penyusunan perencanaan dan pengawasan piutang, perusahaan membentuk tim pengawasan yang terdiri dari kepala bidang dan sub – sub bidang dalam penyusunan semua perencanaan dan pengawasan pada piutang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan tersebut bila dibandingkan dengan landasan teoritis secara umum, prosedur penyusunan perencanaan dan pengawasan piutang yang dilaksanakan perusahaan cukup baik.

Dibagian akhir penulis mencoba memberikan saran kepada pihak PT.TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA MEDAN agar terus memperhatikan prosedur penyusunan perencanaan dan pengawasan piutang yang memonitori perbedaan antara perencanaan dan pengawasan yang telah ditetapkan dengan hasil realisasi lebih ketat dan selanjutnya dilakukan perbaikan pada hal yang dianggap penting.